

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu diantara penyebab utama dari morbiditas dan mortalitas anak di negara berkembang. Sebagian besar dari penderita ini (60-80%) muncul pada usia 2 tahun pertama usia anak dan proporsi tertinggi pada kelompok usia 6-11 bulan saat dimulainya pemberian makanan pendamping ASI atau makanan sapihan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menganalisis adakah hubungan antara pemberian MP-ASI dini dengan kejadian diare pada balita diruang anak Rumah Sakit Islam Surabaya

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan studi *case control*. populasi terdiri dari balita yang menderita diare, dengan jumlah sampel 59 responden, yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang terkumpul dari *Check list* dianalisa dengan uji *chi-square* hasilnya menunjukkan nilai χ^2 hitung 7,2 lebih besar dari χ^2 tabel 3,84. Dengan demikian H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antara pemberian MP-ASI dini dengan kejadian diare pada balita. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pemberian MP-ASI yang diberikan terlalu dini maka semakin rentan terhadap terjadinya diare.

Peningkatan kegiatan PKMRS yang lebih baik, baik pada ibu hamil atau ibu yang memiliki balita, layak untuk dipertimbangkan guna tercapai peningkatan derajat kesehatan.

Kata kunci : pemberian MP-ASI dini, kejadian diare



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA